

Kembali ke Mezbah — Berdoa untuk Hati yang Terhubung Kembali

HARI 1 — DIMANAKAH ENKKAU?

“Tetapi Tuhan Allah memanggil manusia itu dan berfirman kepadanya: “Di manakah engkau?”” (Kejadian 3:9)

Pertanyaan Paling Penting

Apakah ada pertanyaan yang lebih menyelidiki daripada pertanyaan yang Allah arahkan kepada Adam yang baru jatuh? Allah, tentu saja, tahu persis di mana Adam dan Hawa berada. Lagi pula, Dia maha tahu—semua tahu—jadi Allah benar-benar bertanya, Adam, apakah *Anda* tahu di mana Anda berada? Adam dan Hawa tidak taat kepada Allah (Kejadian 3, 4), dan ketidaktaatan mereka menciptakan sebuah pelanggaran, pemutusan hubungan yang sebelumnya merupakan sempurna antara Allah dan ciptaan-Nya yang tertinggi. Tempat di mana Allah bertemu dengan mereka setiap hari sebelumnya kosong pada hari ini. Wajah-wajah pertama yang pernah diciptakan tidak menimbulkan senyuman bagi Pencipta mereka hari itu. Tangan yang Dia buat dari tanah liat tidak memeluk Dia pada hari itu. Detak Jantung mereka yang selalu selaras dengan detak jantung-Nya, secara aneh menjauh, hampir sunyi hari itu.

Tidak Cukup

Ellen White berkomentar, “Setan menyatakan kepada pasangan yang suci itu, bahwa mereka akan menjadi orang-orang yang beruntung dengan melanggar hukum Allah. Bukankah dewasa ini juga kita mendengar ucapan yang sama ini?” (Para Nabi dan Bapa Vol.1 , hal. 45.3). Adam dan Hawa membuat kesalahan dengan mendengarkan iblis, dan dia meyakinkan mereka bahwa apa yang Allah tawarkan kepada mereka tidak cukup, bahwa persekutuan dengan Allah dalam hubungan yang dekat dan saling percaya tidak cukup. Dalam sekejap, “Udara yang dulunya bersuhu sejuk sama di mana-mana, kasih dan damai yang selama ini mereka nikmati sekarang telah lenyap dan sebagai gantinya mereka dipenuhi oleh suatu perasaan berdosa, satu kegentaran dalam menghadapi hari depan, satu ketelanjangan jiwa. Jubah cahaya yang menyelubungi mereka sekarang telah hilang dan sebagai penggantinya mereka berusaha membuat satu alat penutup bagi diri mereka; oleh karena dalam keadaan telanjang mereka tidak dapat memandang mata Allah dan malaikat-malaikat” (hlm. 48.1). Dosa telah mengubah kondisi rohani satu-satunya makhluk di Eden yang dengannya Allah telah berbagi gambar-Nya. Memang, itu telah menghancurkan citra Tuhan di dalamnya

Saatnya Berdoa

Dari hubungan Adam dan Hawa yang rusak dengan Allah hingga saat ini banyak ikatan yang putus yang kita lihat terukir pada wajah-wajah di seluruh dunia, mungkin tidak ada yang lebih penting untuk didoakan selain kembali ke tempat di mana Allah menunggu kita. Ribuan tahun mungkin telah berlalu, tetapi kebohongan yang menjatuhkan Adam dan Hawa tidak berubah. Setan masih mengklaim bahwa Allah menahan sesuatu dari kita, bahwa Allah tidak dapat dipercaya, bahwa Dia tidak cukup. Pesan ini sangat memikat di era digital yang terobsesi dengan teknologi di mana lebih banyak gadget dan keterhubungan menjanjikan jenis nirwana spiritual, keadaan yang lebih tinggi di mana kita mengendalikan nasib kita alih-

alih tunduk pada Allah yang menciptakan kita. Sekaranglah waktunya untuk menolak kebohongan Setan dan kembali kepada Dia yang telah mengasihi kita dengan kasih yang kekal, kembali kepada Dia yang menarik kita ke sisi-Nya dengan kasih setia (Yeremia 31:3)!

Mari kita berdoa bersama.

Waktu Berdoa (30–45 Menit)

Sebuah Janji yang Kuat

“Ini adalah hal yang luar biasa bahwa kita dapat berdoa dengan efektif; bahwa manusia yang tidak layak dan bersalah memiliki kekuatan untuk mempersembahkan permintaan mereka kepada Allah. Kekuatan apa yang lebih tinggi yang dapat diinginkan manusia selain ini—untuk dihubungkan dengan Allah yang tak terbatas? Manusia yang lemah dan berdosa memiliki hak istimewa untuk berbicara kepada Penciptanya. Kita dapat mengucapkan kata-kata yang mencapai takhta Raja alam semesta. Kita dapat berbicara dengan Yesus saat kita berjalan, dan Dia berkata, Aku di sebelah kananmu” (Ellen G. White, *Prayer*, hlm. 7)

Semua kelompok doa memiliki cara yang berbeda untuk berdoa bersama. Kami mendorong Anda untuk menghabiskan 30-45 menit berikutnya dalam doa bersama, dengan cara apa pun yang dipimpin oleh Roh Kudus. Di bawah ini adalah beberapa contoh berdoa melalui Kitab Suci. Anda dapat berdoa melalui bagian-bagian lain juga. Lihat Panduan Pemimpin untuk ide doa lainnya.

Berdoa Melalui Firman Allah — Yeremia 24:7

“Aku akan memberi mereka suatu hati untuk mengenal Aku, yaitu bahwa Akulah TUHAN. Mereka akan menjadi umat-Ku dan Aku ini akan menjadi Allah mereka, sebab mereka akan bertobat kepada-Ku dengan segenap hatinya.”

“Aku Ini Akan Menjadi Allah Mereka”

Tuhan, terima kasih telah datang untuk menemukan kami ketika kami telah melakukan hal-hal untuk memutuskan hubungan kami dengan-Mu. Terima kasih telah mengasihi kami dengan kasih yang bertahan selamanya dan karena terus-menerus, secara konsisten, menarik kami ke sisi-Mu setiap saat setiap hari. Terima kasih, Tuhan, untuk kasih yang masih mencari orang berdosa! Amin.

“Dengan Segenap Hati”

Yesus yang mulia, kami berterima kasih kepada-Mu atas janji untuk menghidupkan kembali hati, hati yang mencari Tuhan dan menunggu Dia di musim kekurangan dan musim kelimpahan. Kami mohon kepada-Mu untuk memenuhi janji-Mu akan hati yang baru dengan kasih sayang yang baru bagi-Mu. Amin.

“Mereka Akan Menjadi Umat-Ku”

Tuhan, sungguh mengejutkan pikiran kami bahwa Engkau akan mengklaim kami sebagai milik-Mu setelah kami meninggalkan-Mu. Terima kasih telah menutupi kami dengan kehidupan Yesus Kristus yang sempurna dan memberi kami nama baru (Wahyu 2:17). Amin.

Saran Doa Lainnya

Ucapan Syukur dan Pujian: Bersyukur atas berkat khusus dan puji Allah untuk kebaikan-Nya.

Pengakuan: Luangkan waktu beberapa menit untuk pengakuan pribadi dan berterima kasih kepada Allah atas pengampunan-Nya.

Tuntunan: Mintalah supaya Allah memberikan kebijaksanaan untuk menghadapi tantangan dan membuat keputusan pada saat ini

Gereja Kita: Berdoa untuk kebutuhan-kebutuhan gereja lokal, regional, dan sedunia (lihat Lampiran Permohonan Doa Gereja Sedunia).

Permintaan Lokal: Berdoa untuk kebutuhan anggota gereja, keluarga, dan tetangga saat ini.

Dengarkan dan Menyambut: Luangkan waktu untuk mendengarkan suara Allah dan menyambut dengan pujian atau lagu.

Saran Lagu

Lagu Sion: Inilah Jam Ku Berdoa (#433); Sebagaimana Ku Ada (#259); Yesus Sahabat Terindah (#422); Dengan Lembut dan Merdu (#213); Ku Datang Hampir Kepada-Mu (#233)

Lagu Lainnya: Change My Heart, O God; I Love You, Lord